

Nomor : B. 273 /DIB/AK/04/2022
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kewajiban Pemenuhan
Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum Posisi
Triwulan I Per 31 Maret 2022.

06 April 2022

Yth. Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Provinsi Lampung
Jl. Way Sekampung No.9 Pahoman
Bandar Lampung

Sehubungan dengan kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit secara daring dan luring (apabila pelaporan daring belum dapat dilakukan), sesuai dengan POJK Nomor 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan rasio Pengungkit bagi Bank Umum, terlampir kami sampaikan laporan dimaksud posisi 31 Desember 2021 yang terdiri dari :


- a. Laporan Total Eksposur Rasio Pengungkit, dan
- b. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
DIREKSI



Bank
Lampung



AHMAD JAHRI
Direktur Bisnis

**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM
RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT BPD LAMPUNG
Posisi Laporan : Maret 2022

(Individu)

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	12,464,209
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini diisi sebesar 0 (nol).	(0)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> sebagai contoh transaksi reverse repo.	
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	101,762
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(29,527)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Pengungkit	12,536,444
Analisis Kualitatif		

[Handwritten signature]

**FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN
RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT BPD LAMPUNG
Posisi Laporan : Maret 2022

(Individu)

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode	
	T	T-1 (Mar 2021)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1 Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	12,531,837	9,792,260
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.		
3 (Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	(0)	(0)
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset.	(0)	(0)
5 CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan.	(67,628)	(57,391)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(29,527)	(12,086)
7 Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	12,434,682	9,722,783
Eksposur Transaksi Derivatif		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.		
9 Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.		
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit		
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	(0)	(0)
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	(0)	(0)
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross		
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(0)	(0)
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.		
17 Eksposur sebagai agen SFT		
18 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	(0)	(0)

4 7 2/4

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	228,364	238,569
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(126,597)	(124,423)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(5)	(2)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	101,762	114,144
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	1,224,554	1,061,269
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	12,536,444	9,836,927
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.77%	10.79%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28		
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28		
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28		
Analisis Kualitatif			

13
7/1/14
T